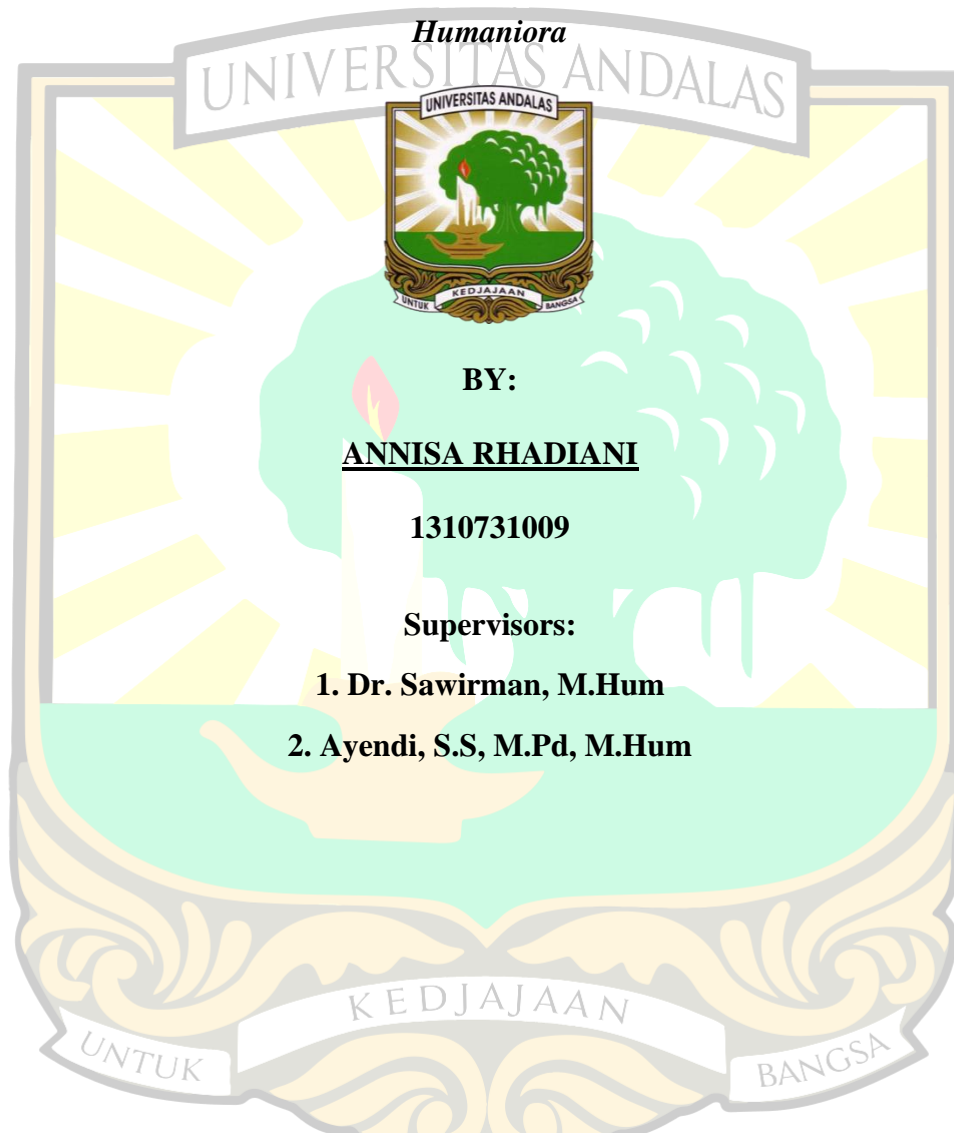


**CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF BARACK OBAMA  
FAREWELL SPEECH**

**A Thesis**

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the degree of Sarjana*



**BY:**

**ANNISA RHADIANI**

**1310731009**

**Supervisors:**

**1. Dr. Sawirman, M.Hum**

**2. Ayendi, S.S, M.Pd, M.Hum**

**ENGLISH DEPARTMENT**

**FACULTY OF HUMANITIES**

**ANDALAS UNIVERSITY**

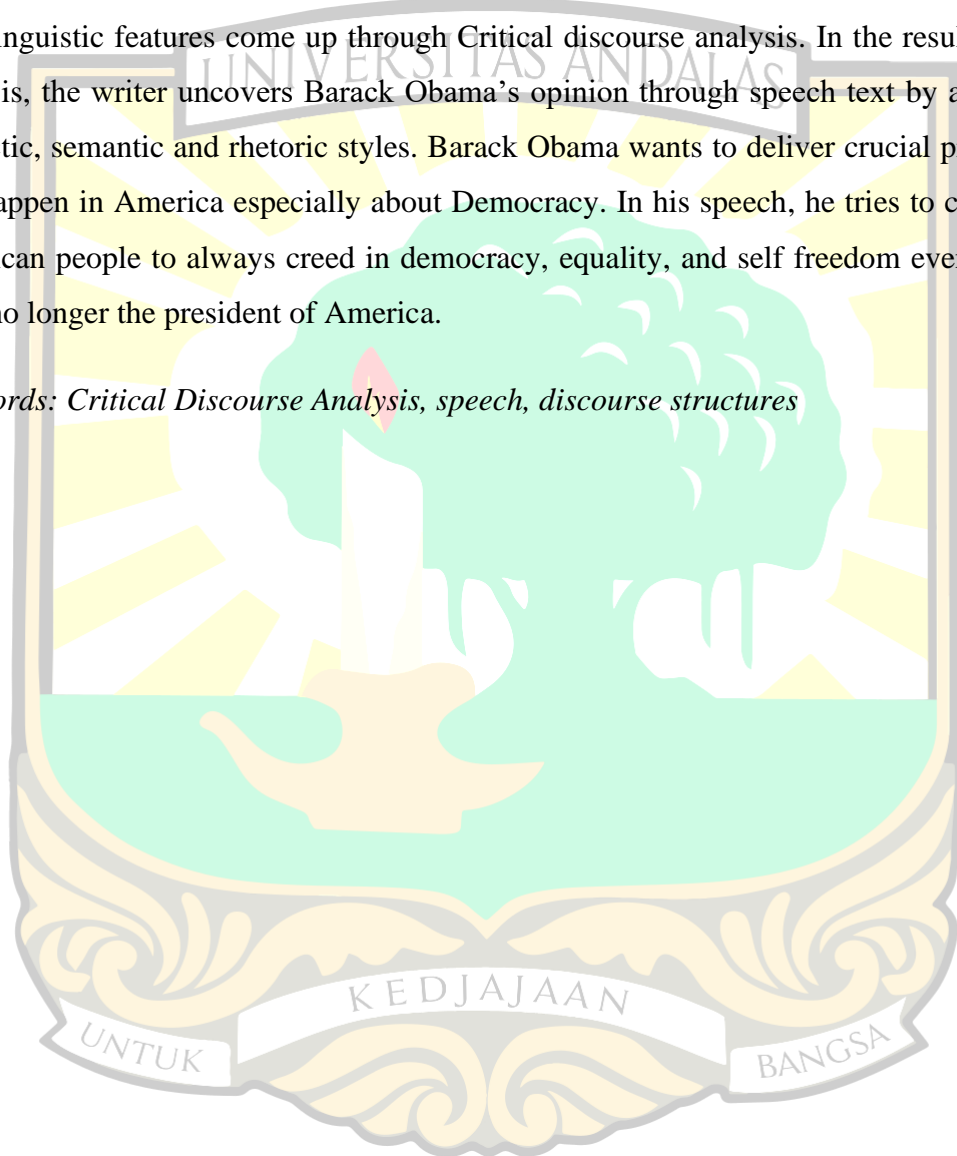
**PADANG**

**2020**

## ABSTRACT

This thesis examines Barack Obama farewell speech by using Critical Discourse Analysis (CDA) Theory of Van Dijk. This thesis investigate the structures of Critical Discourse Analysis that arise in Barack Obama Farewell Speech which consist of three structures of analysis consisting of macrostructure, microstructure, and superstructure. By using descriptive qualitative method, this research gives the understanding about how linguistic features come up through Critical discourse analysis. In the result of the analysis, the writer uncovers Barack Obama's opinion through speech text by applying syntactic, semantic and rhetoric styles. Barack Obama wants to deliver crucial problems that happen in America especially about Democracy. In his speech, he tries to convince American people to always creed in democracy, equality, and self freedom eventhough he is no longer the president of America.

*Keywords: Critical Discourse Analysis, speech, discourse structures*



## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pidato perpisahan Barack Obama dengan menggunakan Teori Analisis Wacana Kritis oleh Van Dijk. Skripsi ini mengkaji struktur Analisis Wacana Kritis yang muncul dalam Pidato Perpisahan Barack Obama yang terdiri dari tiga struktur analisis yaitu makroanalisis, mikroanalisis dan suprastruktur. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengkaji pemahaman tentang fitur linguistik yang muncul dengan menggunakan analisis wacana Kritis. Hasil analisis dari penelitian ini mengungkap pendapat Barack Obama melalui teks pidato yang menerapkan gaya sintaksis, semantik dan retorika. Dia ingin menyampaikan masalah krusial yang terjadi di Amerika khususnya tentang demokrasi. Dalam pidatonya dia berusaha meyakinkan masyarakat Amerika untuk selalu menganut paham demokrasi, kesetaraan, dan kebebasan diri meskipun dia bukan lagi presiden Amerika.

*Kata kunci: Analisis wacana kritis, pidato, struktur wacana.*

